

## ABSTRAK

**Muhammad Rian Hidayat**, 2021. *Cara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, M.PD (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I

Penelitian ini membahas tentang cara pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN I Kota Banjarmasin pada masa pandemi covid 19. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid 19 yang terjadi di SMAN 1 Kota Banjarmasin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin. Juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek pada penelitian ini adalah 3 orang Guru kelas dan 1 orang perwakilan siswa/i kelas 10/11/12 SMAN 1 Kota Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan cara pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaannya pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian cara pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah Guru PAI melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i dengan metode yang digunakan penugasan, ceramah dan tanya jawab. Kurikulum dan RPP lebih dipadatkan, menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom, dan kelas bersifat paralel (digabungkan) dengan Guru PAI yang sama. Faktor penghambatnya adalah Guru PAI belum menguasai sepenuhnya IT, praktek sulit diimplementasikan, siswa/i bosan dan kurang disiplin pada PJJ, sulit membimbing moral siswa/i, kurangnya pengawasan siswa/i, dan sinyal provider yang kadang tidak mendukung. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang memadai, dukungan pemerintah baik peraturan maupun anggaran, serta kemelekan siswa/i terhadap IT yang ikut mendukung PJJ di SMAN 1 Banjarmasin.